

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan akses yang menghubungkan satu tempat dengan tempat lainnya dalam satu daratan. Dalam Undang - Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan, ditetapkan pengertian jalan adalah suatu prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap di permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan atau di air serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan kabel. Selanjutnya di tetapkan pula pengertian jalan umum yaitu jalan yang diperuntukan bagi lalu lintas umum.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam Undang - Undang ini pengertian jalan tidak termasuk jalan khusus, yaitu jalan yang tidak diperuntukan untuk lalu lintas umum, antara lain jalan inspeksi pengairan, jalan inspeksi minyak atau gas, jalan perkebunan, jalan pertambangan, jalan kehutanan, jalan kompleks bukan untuk umum, jalan untuk keperluan pertahanan dan keamanan negara.

Pembagian pengelompokan jalan dalam beberapa kelas didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan moda secara tepat yang mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing - masing moda, perkembangan teknologi

kendaraan bermotor, muatan sumbu terberat kendaraan bermotor serta konstruksi jalan.

Perkerasan jalan adalah bagian utama dari konstruksi jalan raya, kelancaran arus lalu lintas yang bergantung pada kondisi perkerasan jalan tersebut. Jika perkerasannya bermasalah ataupun rusak, berlubang, retak, bergelombang, licin, dan lain sebagainya. Maka kelancaran arus lalu lintas akan terganggu baik dari segi waktu maupun biaya. Oleh karena itu, perkerasan jalan harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan serta jalan berdasarkan jenis moda yang akan dilalui.

Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan evaluasi kondisi perkerasan jalan menggunakan data survey lendutan dari alat *Falling Weight Deflectometer* (FWD). Sehingga akan dapat mengatasi permasalahan kondisi perkerasan di Jalan Lintas Palembang - Betung tersebut pada saat ini dan masa yang akan datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat membahas kajian untuk rumusan masalah, yaitu :

Bagaimana kondisi perkerasan Jalan Lintas Palembang - Betung dengan menggunakan data survei lendutan dari alat *Falling Weight Deflectometer* (FWD) ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Adapun tujuan yang dimaksud dari penelitian ini adalah :

Menganalisa kondisi perkerasan jalan menggunakan data Lendutan dari alat *Falling Weight Deflectometer* (FWD) serta mengetahui kondisi eksisting jalan yang ada.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Analisa dilakukan pada Jalan Lintas Palembang - Betung yang berdasarkan pada data hasil survei lendutan dari alat *Falling Weight Deflectometer* (FWD)
2. Metode analisa yang dijadikan sebagai pedoman pada penelitian ini yaitu menggunakan Metode AASHTO 1993 dan Bina Marga 2013

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan penulisan skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan yang dibagi atas lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

#### **Bab I PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang membahas dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan

## Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang mengurai tentang dasar - dasar teori yang diperoleh dari penyusunan literatur, definisi jalan dan perkerasan jalan menggunakan alat *Falling Weight Deflectometer* (FWD).

## Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang akan membahas mengenai prosedur - prosedur mulai dari awal penelitian sampai selesai penelitian serta metode - metode yang dipakai dalam pengumpulan dan pengolahan data survei lendutan dari alat *Falling Weight Deflectometer* (FWD)

## Bab IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Analisa dan pembahasan data yang menyajikan data yang diperoleh dari hasil survei lendutan dari alat *Falling Weight Deflectometer* (FWD)

## Bab V PENUTUP

Penutup akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari semua hasil penelitian pada bab - bab sebelumnya serta memberikan saran guna perbaikan dimasa yang akan datang.